

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang paling penting dalam kehidupan manusia. Menurut Rahmatan et al. (2023) pendidikan adalah serangkaian kegiatan komunikasi antara manusia dewasa dengan si anak didik secara tatap muka atau dengan menggunakan media dalam rangka memberikan bantuan terhadap perkembangan anak seutuhnya. Orang dewasa berperan sebagai pendidik yang mengajarkan pengetahuan kepada peserta didik sehingga memperoleh pengetahuan baru yang tentunya membekas dalam pikiran mereka. Menurut Horne dkk. (2018) pendidikan adalah proses yang dilakukan bagi makhluk manusia yang sudah berkembang secara fisik dan mental dalam kesadaran akan Tuhan dan alam sekitar.

Pembelajaran secara terus menerus mampu membawa dampak yang baik bagi perkembangan pengetahuan anak didik. Dari pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan proses penting dalam kehidupan manusia yang di dalamnya terdapat tokoh pendidik yang berperan aktif dalam memberikan pengetahuan kepada anak didik sebagai objek dan dilaksanakan secara terus menerus dalam proses tatap muka maupun menggunakan media sebagai penunjang guna memberikan pengetahuan yang benar dan pasti secara sadar bagi peserta didik itu sendiri.

Di Indonesia Pendidikan sangat dijunjung tinggi, didukung dan difasilitasi oleh berbagai pihak baik dari pemerintah, swasta, lembaga pendidikan serta masyarakat umum. Lembaga Pendidikan di negara Indonesia memiliki landasan dasar dalam proses pelaksanaan pendidikan yang disebut kurikulum. Kurikulum adalah sistem rencana dan tata cara pembelajaran yang menjadi acuan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Di dalam kurikulum terdapat perencanaan yang berisi tujuan, materi, pengalaman belajar siswa, strategi, metode, dan evaluasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu mata pelajaran dalam kurikulum pendidikan di Indonesia yaitu seni budaya.

Pelajaran seni budaya merupakan pelajaran yang mempelajari tentang seni dan budaya yang sangat beragam khususnya di negara Indonesia. Ditinjau dari asal kata, seni budaya berasal dari bahasa sansekerta yang terdiri dari dua kata yakni *sani* yang artinya pemujaan dan *buddhayah* yang artinya akal dan budi. Dari arti kata diatas dapat disimpulkan bahwa seni adalah suatu kekreatifan yang diciptakan oleh manusia yang menyatukan berbagai unsur sehingga menghasilkan nilai estetika. Budaya merupakan warisan secara turun temurun yang digunakan manusia berdasarkan akal dan budi. Jadi berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan bahwa seni budaya merupakan segala sesuatu bentuk kekreatifan manusia yang dikembangkan dan diwariskan secara turun temurun dan memiliki unsur keindahan. Salah satu pokok pembahasan penting dalam seni budaya ialah seni musik.

Menurut Guslinda et al (2018), seni musik merupakan cabang seni sebagai media untuk mengekspresikan kekreatifan diri dalam bentuk bunyi dengan tujuan untuk menumbuhkembangkan kepribadian, emosional, dan kreativitas seni sehingga meningkatkan musikalitas dalam diri yang mengandung unsur keindahan. Seni budaya tidak pernah terlepas dari seni musik. Dalam seni musik ada banyak hal penting yang harus diketahui yakni pembelajaran vokal, apresiasi seni, dan memainkan instrument musik yang dikenal dengan sebutan ansambel. Ansambel merupakan penyajian permainan alat musik dengan irama tertentu dan dimainkan secara bersama-sama oleh sekelompok orang. Menurut Yulfiani (2017), menyatakan bahwa ansambel berasal dari kata *Ensemble* yang artinya bersama-sama dan secara umum ansambel juga berarti penyajian permainan musik secara bersama-sama. Dalam pelaksanaannya permainan ansambel berdampak positif pada sikap kerja sama dan rasa tanggung jawab bagi siswa yang membuat hubungan antara mereka semakin harmonis (Muhammad Irfan, 2022).

SMAS Reformasi Plus Noelbaki merupakan sekolah yang cukup baik dalam bidang musik. Sekolah ini juga telah mempelajari dan mempraktikkan ansambel dengan cukup baik. Hal ini tentu tidak terlepas dari penyediaan fasilitas alat musik dari pihak sekolah yang bisa dikatakan cukup lengkap. Tenaga pendidik juga berperan penting dalam menerapkan pembelajaran ansambel baik dalam kelas secara intrakurikuler maupun di luar kelas dalam

kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti selama melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah tersebut, permainan ansambel di sekolah tersebut sudah baik hal ini ditunjukkan dengan semangat dan niat para siswa yang selalu antusias dan berperan aktif dalam pembelajaran dan pelaksanaan permainan ansambel.

Terlepas dari hal itu adapun hambatan dan kesulitan yang ditemukan oleh peneliti dalam penyajian ansambel musik di SMAS Reformasi Plus Noelbaki. Hambatan-hambatan tersebut antara lain adalah siswa kesulitan memainkan alat musik rekorder, pianika, dan gitar dengan baik dan benar sebagaimana mestinya. Pengetahuan teori musik mereka juga masih sangat lemah. Dalam memainkan rekorder mereka masih susah dalam mengatur pernapasan dengan baik dan menutup lubang nada dengan tepat sehingga bunyi yang dihasilkan kurang baik. Penjarian pada permainan alat musik pianika juga belum sesuai dengan teori yang berlaku. Seharusnya kelima jari berperan aktif namun siswa siswi hanya menggunakan jari telunjuk, jari tengah dan jari manis saja. Dalam bermain gitar, secara garis besar mereka sudah mengetahui kunci-kunci dasar seperti kunci C, D, Dm, E, Em, F, G, A, Am, B, dan Bm. Meskipun sudah mengetahui kunci-kunci dasar titik lemah mereka terletak pada progresi akor. Permainan ansambel musik di SMAS Reformasi Plus Noelbaki selalu dari tangga nada yang sama yakni tangga nada C natural.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Bermain Musik Ansambel Campuran Dengan Model Lagu *Ende Deku Dengu* Bagi Siswa Siswi SMAS Reformasi Plus Noelbaki”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah yang diperoleh peneliti berdasarkan hasil pengamatan yaitu :

1. Bagaimana cara memainkan ansambel campuran dengan model lagu *Ende Deku Dengu* pada siswa-siswi SMAS Reformasi Plus Noelbaki?
2. Bagaimana proses pembelajaran dalam bermain ansambel campuran dengan baik dan benar dengan model lagu *Ende Deku Dengu* pada siswa-siswi SMAS Reformasi Plus Noelbaki ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti berdasarkan rumusan masalah diatas yaitu :

1. Siswa-siswi mampu untuk mengetahui cara memainkan ansambel campuran dengan model lagu *Ende Deku Dengu*.
2. Siswa-siswi mampu untuk mendeskripsikan efektivitas proses latihan ansambel dengan model lagu *Ende Deku Dengu*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi siswa-siswi, dapat meningkatkan kemampuan bermain ansambel dengan baik dan benar serta melatih emosional dan kerjasama dalam kelompok sehingga tercipta suatu keharmonisan diantara mereka.
2. Bagi peneliti, dapat dijadikan pengalaman dan menambah wawasan dalam meningkatkan kemampuan siswa-siswa.
3. Bagi sekolah, dapat meningkatkan mutu dan kualitas siswa-siswi serta menjadi bahan evaluasi terhadap guru untuk mampu meningkatkan kemampuan dan kreatifitas dalam permainan ansambel campuran.
4. Bagi Masyarakat, penelitian memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang permainan ansambel.